

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang didapatkan dari penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Perilaku harian burung Kakatua Koki (*Cacatua galerita*) dan Nuri Bayan (*Ecleetus roratus*) di kandang penangkaran BRIN, sama seperti perilaku harian di habitat alami dan penangkaran lainnya meliputi defekasi, gantung, gigit, jalan, menaikkan jambul bagi kakatua, lompat, makan, minum, paruh, *preening*, merentangkan sayap, sosial, tengger, teriak, tidur, dan vokalisasi. Hanya perilaku terbang yang tidak bisa dilakukan di kandang penangkaran BRIN disebabkan ukuran kandang yang tidak memungkinkan untuk terbang. Perilaku sosial juga salah satu aktivitas yang sangat sulit untuk dilakukan oleh burung pada saat pengamatan disebabkan kandang burung yang terpisah. Selama pengamatan salah satu Kakatua betina mengalami stres hingga bulunya rontok dan salah satu dari Nuri jantan mengalami kesulitan beradaptasi disebabkan ada lingkungan sekitarnya banyak dilalui oleh manusia.
2. Perilaku makan burung Kakatua Koki (*Cacatua galerita*) dan Nuri Bayan (*Ecleetus roratus*) dengan pakan alami dan pakan buatan di kandang penangkaran BRIN, salah satu kaki burung akan menggenggam pakan, sementara kaki lainnya digunakan untuk bertengger agar dapat menahan keseimbangan tubuh. Pakan diarahkan ke paruh, kemudian paruh menggigit pakan menjadi bagian-bagian kecil yang dimasukkan ke dalam mulut dengan bantuan dorongan lidah.
3. Beberapa penyebab yang memengaruhi perubahan perilaku burung Kakatua Koki (*Cacatua galerita*) dan Nuri Bayan (*Ecleetus roratus*) di kandang penangkaran BRIN adalah kondisi lingkungan yang sering dilalui oleh manusia membuat rendahnya adaptasi salah satu burung Nuri Bayan jantan. Luas kandang serta kondisi suhu dan kelembapan yang di dalam area tertutup juga memengaruhi pergerakan burung.
4. Palatabilitas pakan burung Kakatua Koki (*Cacatua galerita*) adalah pakan buatan dan kacang tanah, masing-masing sebesar 95,6% dan 84,3%. Sedangkan Nuri Bayan (*Ecleetus roratus*) adalah kacang tanah dan pisang, masing-masing sebesar 75,5% dan 71,7%.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat, *Cacatua galerita* lebih cepat beradaptasi terhadap lingkungan dan pakan buatan yang baru, dibandingkan *Ecleetus roratus*. Perilaku harian secara umum tidak banyak perbedaan diantara keduanya hanya saja aktivitas perilaku makan *Cacatua galerita* lebih rapi dalam menghabiskan pakan, sedangkan *Ecleetus roratus*

lebih suka menghancurkan pakan menjadi kecil-kecil hingga ke bagian bonggol dan kulit buah-buahan yang tidak dimakan oleh burung. Penulis menyarankan untuk dilakukan penelitian mengenai Komparasi Perilaku Harian Antara Burung Kakatua Koki (*Cacatua galerita*) Dan Nuri Bayan (*Eclectus roratus*) dengan Pemberian Pakan Buatan menggunakan kandang yang lebih besar sehingga dapat mengamati perilaku terbang yang tidak teramati dalam penelitian ini dan untuk mengurangi tingkat stres burung dilakukan masa *preliminary* yang lebih lama dari penelitian ini. Peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian ini dengan perbandingan komposisi pakan buatan yang lebih besar dibandingkan pakan alami.